



BUKU AJAR

Pengantar Sosiologi



**Rafi Akhsanul Kholikin
Dumanita Tamba**

BUKU AJAR
Pengantar
Sosiologi

Rafi Akhsanul Kholikin
Dumanita Tamba

BUKU AJAR PENGANTAR SOSIOLOGI

Tim Penulis:
**Rafi Akhsanul Kholikin
Dumanita Tamba**

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-246-462-5

Cetakan Pertama:
November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Buku Ajar Pengantar Sosiologi” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Buku Ajar Pengantar Sosiologi.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENGANTAR SOSIOLOGI	1
A. Pengertian Sosiologi	1
B. Perkembangan Sosiologi.....	3
C. Peranan Sosiologi.....	7
BAB II INTERAKSI DAN TINDAKAN SOSIAL	11
A. Interaksi Sosial	11
B. Tindakan Sosial	15
BAB III NORMA DAN NILAI SOSIAL	19
A. Norma Sosial	19
B. Nilai Sosial.....	22
BAB IV PENGERTIAN PRANATA SOSIAL.....	27
A. Pengertian Pranata Sosial	27
BAB V PERILAKU MENYIMPANG.....	35
A. Pengertian Perilaku Menyimpang	35
B. Teori-Teori Sosiologis Tentang Penyimpangan	38
C. Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang	40

D. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang di Indonesia	41
E. Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Penyimpangan Sosial	43
BAB VI SISTEM SOSIAL DAN KONTROL SOSIAL.....	45
A. Pengertian Sistem Sosial.....	45
B. Fungsi Sistem Sosial - Menjaga Keteraturan Sosial	48
C. Fungsi Sistem Sosial – Memfasilitasi Sosialisasi dan Internalitas Nilai	48
D. Fungsi Sistem Sosial – Sarana Adaptasi Sosial	49
E. Disfungsi Dalam Sistem Sosial	49
F. Pengertian Kontrol Sosial	50
G. Media Sosial dan Kontrol Sosial di Era Digital	51
H. Hubungan Sistem Sosial dan Kontrol Sosial	53
BAB VII STRATIFIKASI SOSIAL	57
A. Pengertian Stratifikasi Sosial	57
B. Stratifikasi Sosial Dalam Masyarakat Digital.....	63
C. Interseksionalitas Dalam Stratifikasi Sosial	64
D. Stratifikasi Sosial dan Konsumsi Budaya.....	65
BAB VIII DIFERENSIASI SOSIAL.....	67
A. Pengertian Diferensiasi Sosial.....	67
B. Dimensi Diferensiasi Sosial	69
C. Diferensiasi Sosial Dalam Perspektif Teoritis	72

D. Diferensiasi Sosial Dalam Dunia Kerja Modern	73
E. Diferensiasi Sosial dan Kewargaan Digital	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77

BAB I

PENGANTAR SOSIOLOGI

Tujuan

Mampu Pengertian, Perkembangan, dan Peranan Sosiologi

Isi

A. PENGERTIAN SOSIOLOGI

Secara singkat Sosiologi merupakan sebuah studi ilmiah dan sistematis yang berusaha memahami eksistensi dan perilaku kelompok, masyarakat dan interaksi sosial, dari kecil dan khas hingga pada kelompok yang lebih besar (Aziz, 2024). Durkheim mengartikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari fakta sosial. Menurutnya fakta sosial adalah pola-pola perilaku, gagasan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan mempengaruhi individu. Sosiologi harus mempelajari fakta sosial sebagai entitas yang mandiri dan memiliki kekuatan sosial yang mengatur perilaku individu (Soekanto, 2017). Sedangkan menurut Weber, sosiologi adalah ilmu yang memahami tindakan sosial dan menekankan pentingnya memahami makna subyektif yang terkandung dalam

BAB II

INTERAKSI DAN TINDAKAN SOSIAL

Tujuan

Mampu Interaksi Sosial dan Tindakan sosial

Isi

A. INTERAKSI SOSIAL

Secara etimologi Interaksi sosial berasal dari kata latin *con/cum* yang memiliki arti bersama-sama, dan *tango* yang berarti menyentuh, dengan kata lain interaksi sosial berarti bersama-sama menyentuh dimana proses individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok berhubungan satu sama lain (Narwoko & Suyanto, 2011). Soekanto berpendapat interaksi sosial merupakan proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial lainnya (Soekanto, 2017).

BAB III

NORMA DAN NILAI SOSIAL

Tujuan

Mampu Norma dan Nilai

Isi

A. NORMA SOSIAL

Norma sosial adalah seperangkat aturan, pedoman, dan harapan bersama yang mengatur perilaku individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Norma bersifat mengikat dan berfungsi sebagai standar perilaku yang dianggap pantas, benar, dan dapat diterima dalam konteks sosial-budaya tertentu (Opp, 2001), norma didefinisikan sebagai preskripsi perilaku yang didukung oleh sanksi sosial, baik formal maupun informal, yang muncul dari kebutuhan koordinasi dan kerjasama dalam kelompok. Norma bukan hanya berupa aturan tertulis, tetapi lebih sering berupa kebiasaan tak tertulis, nilai, dan etiket yang dipelajari melalui sosialisasi. Keberadaannya penting untuk menciptakan keteraturan,

BAB IV

PENGERTIAN PRANATA SOSIAL

Tujuan

Mampu Pranata Sosial

Isi

A. PENGERTIAN PRANATA SOSIAL

Secara singkat Pranata sosial (social institutions) merupakan sistem norma, aturan, prosedur, dan struktur perilaku yang terorganisir dan mapan, berfungsi memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta menjaga keteraturan sosial. Pranata seperti keluarga, pendidikan, agama, ekonomi, dan politik memberikan kerangka bagi individu untuk berinteraksi, menginternalisasi nilai-nilai, serta mendistribusikan sumber daya dan kekuasaan (Jakobsen, 2015). Pranata terdiri dari tiga pilar utama: regulative (aturan dan sanksi), normative (nilai dan norma), dan cultural-cognitive (skema makna bersama). Fungsi utamanya mencakup sosialisasi, pengendalian sosial, pemeliharaan tatanan, serta pemenuhan kebutuhan seperti reproduksi, pendidikan, dan keamanan. Tanpa

BAB V

PERILAKU MENYIMPANG

Tujuan

Mampu mengidentifikasi tentang Perilaku Menyimpang.

Isi

A. PENGERTIAN PERILAKU MENYIMPANG

Menurut Hisyam (2021), perilaku menyimpang merupakan bentuk tindakan sosial yang muncul ketika individu tidak mampu atau tidak mau mengikuti aturan atau harapan sosial yang sudah ditetapkan. Penyimpangan tidak selalu bermakna negatif, karena dalam banyak kasus justru menjadi awal dari inovasi atau perubahan sosial yang positif. Setiap masyarakat memiliki sistem nilai yang berbeda, sehingga suatu tindakan yang dianggap menyimpang di satu tempat, bisa jadi dianggap wajar atau bahkan dihargai di tempat lain. Misalnya, gaya hidup non-tradisional mungkin dianggap menyimpang di masyarakat konservatif, tetapi diterima dalam masyarakat liberal. Setiadi (2020) menekankan bahwa penyimpangan harus dipahami sebagai fenomena sosial yang

BAB VI

SISTEM SOSIAL DAN KONTROL SOSIAL

Tujuan

Mampu menguraikan tentang Sistem Sosial dan Kontrol Sosial

Isi

A. PENGERTIAN SISTEM SOSIAL

Sistem sosial merupakan struktur yang berisi pola hubungan antara individu, kelompok, dan institusi yang membentuk kerangka sosial. Sistem ini terdiri atas norma, nilai, peran, status, serta pranata sosial yang saling berinteraksi dan membentuk jaringan sosial yang kompleks. Di sisi lain, kontrol sosial berfungsi sebagai mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan perilaku agar selaras dengan nilai dan norma yang berlaku dalam sistem tersebut (Erawati & Taufik, 2024). Sistem sosial bersifat dinamis dan senantiasa berubah sebagai respons terhadap faktor internal dan eksternal. Perubahan struktural dapat muncul dari revolusi teknologi, mobilitas sosial, hingga gerakan sosial. Teori perubahan sosial seperti Inglehart (1997) melihat bahwa sistem sosial akan

BAB VII

STRATIFIKASI SOSIAL

Tujuan

Mampu menguraikan Stratifikasi Sosial

Isi

A. PENGERTIAN STRATIFIKASI SOSIAL

merupakan salah satu konsep fundamental dalam ilmu sosiologi. Ia merujuk pada sistem pelapisan sosial yang menempatkan individu atau kelompok dalam posisi berbeda secara hirarkis berdasarkan akses terhadap sumber daya seperti kekayaan, kekuasaan, dan status sosial. Stratifikasi tidak muncul secara alami, melainkan dibentuk dan dipertahankan melalui struktur sosial, institusi, serta mekanisme kontrol sosial yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Dalam setiap masyarakat, baik yang tradisional maupun modern, stratifikasi senantiasa hadir dalam berbagai bentuk dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan sosial (Setiadi, 2020).

BAB VIII

DIFERENSIASI SOSIAL

Tujuan

Mampu menguraikan tentang Diferensiasi Sosial.

Isi

A. PENGERTIAN DIFERENSIASI SOSIAL

Diferensiasi sosial adalah proses pengelompokan anggota masyarakat ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan perbedaan karakteristik yang bersifat horizontal, bukan hierarkis. Artinya, meskipun terjadi pembagian, tidak ada satu kelompok yang lebih tinggi atau rendah dari kelompok lainnya secara sosial formal. Perbedaan yang muncul tidak berkaitan dengan kekuasaan, status, atau sumber daya, melainkan lebih pada aspek kebudayaan, profesi, jenis kelamin, agama, dan etnis (Lisnawati et al., 2023).

Sebagai contoh, dalam masyarakat Indonesia yang multikultural, terdapat beragam suku bangsa seperti Jawa, Minangkabau, Batak, Bugis, dan Papua yang secara budaya sangat berbeda, tetapi keberadaannya memiliki kedudukan yang setara dalam struktur

DAFTAR PUSTAKA

- Adinsyah, R. (2022). *Sosiologi dan Penyimpangan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Adinsyah, S. N. (2022). Pengertian dan konsep penyimpangan sosial. Surabaya: Media Edukasi Creative.
- Aisy, M. R., Fadia, M. F., Salsabila, M., & Putra, P. (2025). Perubahan Nilai dan Norma Pada Masyarakat: Studi Sosial di Era Globalisasi. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(6), 2219–2202.
<https://doi.org/10.70182/JCA.V1I6.348>
- Awaru, O. T., Yorman, Munawaroh, M., Idrawana, M., Mulyana, A., Fauzi, M., Seriyanti, Udin, T., TanakaS, A., & Uryatna, Y. (2022). *Sosoiologi Pendidikan*.
- Aziz, B. (2024). *Pengantar Sosiologi Dan Antropologi (Kelompok dan Identitas Sosial)*. 65–79.
- Bauman, Z. (2000). *Liquid Modernity*. Cambridge Polity Press.
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241–258). Greenwood Press.

- Burlian, A. (2022). *Cyber Deviance: Fenomena Sosial Baru di Era Digital*. Gadjah Mada University Press.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge. New York: Routledge.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). United Kingdom: Wiley-Blackwell.
- Clara, R., & Wardani, P. (2020). *Struktur Sosial dan Ketimpangan*. Bandung: Alfabeta.
- Collins, P. H., & Bilge, S. (2020). *Intersectionality* (2nd ed.). Cambridge: Polity Press.
- Craig J. Calhoun, & Calhoun, C. J. (2002). *Classical sociological theory* - Chapter 1. 2–4.
[https://www.researchgate.net/publication/370873622_Introduction to Sociological theory](https://www.researchgate.net/publication/370873622_Introduction_to_Sociological_theory)
- Crenshaw, K. (1991). Mapping the margins: Intersectionality, identity politics, and violence against women of color. *Stanford Law Review*, 43(6), 1241–1299.
<https://doi.org/10.2307/1229039>
- Darwis, M. I. (2024). *Pengaruh Hukum terhadap Perilaku Sosial*. Sosiologi Hukum. Sidoarjo: Duta Sains Indonesia.
- Dijk, J. A. G. M. van. (2020). *The Digital Divide*. Cambridge: Polity Press.

- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook “friends”: Social capital and college students’ use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00367.x>
- Erawati, D., & Taufik, M. (2024). *Pengantar Sosiologi*. Malang: Unisma Press.
- Evrard, A. Y. (2017). Modernity at large: Cultural dimensions of globalisation. *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalisation*, 1–77. <https://doi.org/10.4324/9781912128990>
- Giddens, Anthony., & Sutton, P. W. . (2021). *Sociology Anthony Giddens, Philip W. Sutton*. <https://books.google.com/books/about/Sociology.html?hl=id&id=5VYIEAAAQBAJ>
- Hisyam, C. J., & MM, M. S. (2021). *Perilaku menyimpang: Tinjauan sosiologis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inglehart, R. (1997). *Modernization and Postmodernization: Cultural, Economic, and Political Change in 43 Societies*. Princeton University Press.

- Jakobsen, M. (2015). W. Richard Scott, Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities. *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 32(2), 136–139.
<https://doi.org/10.22439/CJAS.V32I2.4764>
- Jeniver, J., Fadilah, M. ., & Alberida, H. . (2023). Literatur Review: Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 10-20.
<https://journal.moripublishing.com/index.php/biochephy/article/view/522>
- Kerbo, H. R. (2009). *Social Stratification and Inequality: Class Conflict in Historical and Comparative Perspective* (7th ed.). McGraw-Hillen
- Klopf, P., Fortwengel, J., & Etter, M. (2025). Interdependent Formation of Symbolic and Regulatory Boundaries: The Discursive Contestation Around the Home-Sharing Category. *Journal of Management*, 51(5), 2074–2108.
https://doi.org/10.1177/01492063241239897/SUPPL_FILE/SJ-DOCX-1-JOM-10.1177_01492063241239897.DOCX
- Kluckhohn, C. (1967). Values and Value-Orientations in the Theory of Action. *Towards a General Theory of Action*, 388–433.

- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Project Based Learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Lase, A., Sembiring, F. A., Buulolo, M., & Simbolon, N. E. (2025). Perspektif Sosiologi Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 6(1), 64–76. <https://doi.org/10.29103/JSPM.V6I1.19864>
- Lim, M. (2020). “Freedom to Hate: Social Media, Algorithmic Enclosure, and the Rise of Hate Speech in Indonesia.” *Critical Asian Studies*, 52(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/14672715.2020.1720173>
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. *AS-SABIQUN*, 5(6), 1677–1693. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>
- Lupton, D. (2013). Digital Sociology: An Introduction. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.2273418>
- Lyon, D. (2007). *Surveillance Studies: An Overview*. Cambridge: Polity Press.

- Maulidan, D. M. (2023). Dinamika Sosial Peduli Lingkungan: Analisis Sosiologis terhadap Perilaku Hidup Bersih dalam Komunitas Masyarakat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dfu6q>
- Merry, S. E. (1988). Legal pluralism. *Law & Society Review*, 22(5), 869–896. <https://doi.org/10.2307/3053638>
- Miftahul Fikria, & Agoes Moh. Moefad. (2024). Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Fakta Sosial Emile Durkheim dalam Pengenalan Tradisi Lokal Kemasyarakatan. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 11(1), 85–96. <https://doi.org/10.36835/ANNUHA.V11I1.546>
- Muhlis, A., & Norkholis, N. (2016). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis). *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 242. <https://doi.org/10.14421/LIVINGHADIS.2016.1121>
- Mulyana, A., et al. (2023). Perilaku Menyimpang Remaja: Teori dan Realita. Bandung: Humaniora Press.
- Mustofa, S. (2021). Kriminologi dan Sosiologi Hukum. Yogyakarta: Deepublish.

- Nambisan, S., Lyytinen, K., Majchrzak, A., & Song, M. (2017). Digital innovation management: Reinventing innovation management research in a digital world. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 41(1), 223–238.
<https://doi.org/10.25300/MISQ/2017/41:1.03>
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2011). Masyarakat Informasi dan Net Generation di Era Post Industrial. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, 388–436.
- Naya, F. (2024). Sosiologi Hukum. IAIN Parepare. Surabaya: CV. Duta Sains Indonesia.
- Olsson, D., Gericke, N., & Boeve-de Pauw, J. (2022). The effectiveness of education for sustainable development revisited: A longitudinal study. *Environmental Education Research*, 28(3), 405–429.
<https://doi.org/10.1080/13504622.2022.2033170>
- Opp, K.-D. (2001). Norms. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 10714–10720.
<https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/01936-7>

- Pakulski, J. (2009). Postmodern Social Theory. *The New Blackwell Companion to Social Theory*, 251–280.
<https://doi.org/10.1002/9781444304992.CH13>
- Palenti, C. D., & Putra, A. (2024). Peningkatan berpikir kreatif mahasiswa melalui metode pembelajaran sosiologi berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 17–28.
- Pasiska, P. (2019). Epistemologi Metode Pendidikan Islam Ibnu Khaldun. *EL-Ghiroh*, 17(02), 127–149.
<https://doi.org/10.37092/EL-GHIROH.V17I02.104>
- Ritzer, G. (2008). The Blackwell Companion to Major Classical Social Theorists. *The Blackwell Companion to Major Classical Social Theorists*, 1–436. <https://doi.org/10.1002/9780470999899>
- Rizal, H., & Pertiwi, N. (2023). Kapitalisme dan Kriminalisasi Masyarakat. Jakarta: LP3ES.
- Robert, B. (2016). *A Formal Concept Of Culture In The Classification Of Alfred L. Kroeber And Clyde Kluckhohn*.
- Romadhona, H., Zulfairah, Sadewa, I., & Sabilla Rustam Sutoto, K. A. (2025). Transformasi Sosial dan Perubahan Politik di Era Digital Serta Dampaknya terhadap Partisipasi Kewarganegaraan. *Jurnal Greenation Sosial Dan Politik*, 1(3), 119–126.
<https://doi.org/10.38035/JGSP.V1I3.127>

- Saefudin, B. R., Sendjaja, T. P., Rochdiani, D., Natawidjaja, R. S., & Rasmikayati, E. (2021). Analisis Tingkat Bahaya, Kerentanan Dan Risiko Perubahan Iklim: Studi Komparatif Petani Padi Jawa Barat Dan Jawa Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 660. <https://doi.org/10.25157/MA.V7I1.4761>
- Scott, R. W. (2019). Institutions and organizaciones, Ideas, intereses and identidades. 4o, 345. https://digitalcommons.usu.edu/unf_research/55/
- Setiadi, E. M. (2020). Pengantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiadi, E. M. ., & Kolip, Usman. (2011). *Pengantar sosiologi : pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi dan pemecahannya*. 960. https://books.google.com/books/about/Pengantar_sosiologi.html?hl=id&id=5uJNMwEACAAJ
- Setiawan, T. (2025). Artikulasi Kepentingan dan Hubungan Patron-Klien Baru pada Gerakan Sosial Petani Kontemporer di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14(1), 20–34. <https://doi.org/10.23887/JISH.V14I1.85292>

- Shaw, C. R., & McKay, H. D. (1942). *Juvenile Delinquency and Urban Areas*. University of Chicago Press.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. 424. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/sosiologi-suatu-pengantar/>
- Sutopo, O. R., & Utomo, H. P. (2020). Kritik Southern Theory Terhadap Hegemoni ‘Sosiologi Modern’ Amerika di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 30(2), 287. <https://doi.org/10.22146/JF.55864>
- Tety Suparti, Febriana Khoiriyah, Retno Wulansari, D. (2019). *sosiologi pendidikan kajian fenomena sosial kedaerahan*.
- Thornton, P. H., Ocasio, W., & Lounsbury, M. (2015). The Institutional Logics Perspective. *Emerging Trends in the Social and Behavioral Sciences*, 1–22. <https://doi.org/10.1002/9781118900772.ETRDS0187>
- Tomaskovic-Devey, D., & Avent-Holt, D. (2019). Relational Inequalities. *Relational Inequalities*. <https://doi.org/10.1093/OSO/9780190624422.001.0001>
- Torche, F., & Nobles, J. (2024). Early-Life Exposures and Social Stratification. *Annual Review of Sociology*, 50(1), 407–430. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-SOC-091523-023313/CITE/REFWORKS>

- Trope, Y., & Gaunt, R. (2003). Attribution and person perception. *The SAGE Handbook of Social Psychology*, 176–194. <https://doi.org/10.4135/9781848608221.N8>
- Turner, J. H. (2010). The Dynamics of Societal Systems (pp. 215–287). Springer, New York, NY. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6228-7_6
- Twenge, J. M. (2023). Generations: The Real Differences between Gen Z, Millennials, Gen X, Boomers, and Silents—and What They Mean for America’s Future. *Perspectives on Science and Christian Faith*, 75(3), 212–214. <https://doi.org/10.56315/PSCF12-23TWENGE>
- Yunita, N., Rohanda, R., & Nurhasan, M. (2025). Interseksionalitas Dalam Film Asmaa: Analisis Gender, Stigma, dan Kelas Masyarakat Patriarkal Mesir. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 26(1). <https://doi.org/10.23960/AKSARA/V26I1.PP134-145>

Buku ajar Pengantar Sosiologi ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami dasar-dasar ilmu sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia dalam berbagai aspek. Pembahasan dalam buku ini dimulai dari konsep-konsep dasar sosiologi, ruang lingkup kajian, hingga teori-teori utama yang menjadi fondasi dalam memahami dinamika masyarakat.

Selain teori, buku ini juga mengulas berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, seperti perubahan sosial, stratifikasi, interaksi sosial, dan peran lembaga-lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan yang digunakan bersifat aplikatif, sehingga memudahkan pembaca mengaitkan teori dengan kenyataan sosial di kehidupan sehari-hari.

Melalui buku ini, diharapkan mahasiswa dapat membangun kemampuan berpikir kritis terhadap fenomena sosial dan mampu menganalisisnya secara ilmiah. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan akademik, tetapi juga sebagai bahan refleksi untuk memahami bagaimana manusia hidup, berinteraksi, dan beradaptasi dalam masyarakat yang terus berubah.



www.penerbitwidina.com



@penerbitwidina



penerbit widina



penerbitwidina@gmail.com



widina store



widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Sosial

ISBN 978-634-246-462-5



9

786342

464625